

**MEDIASI PENAL TERHADAP PENYELESAIAN TINDAK
PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI
KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)
Ilmu Hukum dengan kekhususan
HUKUM PIDANA**



Oleh :

LENI ANA YULIANAWATI
NIM. 2007-20-078

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**MEDIASI PENAL TERHADAP PENYELESAIAN TINDAK
PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI
KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)
Ilmu Hukum dengan kekhususan
HUKUM PIDANA**

Oleh

**LENI ANA YULIANAWATI
NIM. 2007-20-078**

Kudus,

Disetujui:
Pembimbing I



Iskandar Wibawa SH. MH

Pembimbing II

Wiwit Ariyani SH.Mhum

**Mengetahui:
Dekan Fakultas Hukum UMK**

Ristamadji SH.MH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

“Hendaklah kamu saling berlaku jujur dan jangan saling merahasiakannya. Sesungguhnya berkhianat dalam ilmu pengetahuan lebih berat akibatnya daripada berkhianat dalam harta”.

“ Ilmu itu kehidupan islam dan tiang iman, barang siapa mengajarkan ilmu maka Allah menyempurnakan pahalanya, dan barang siapa belajar kemudian mengamalkannya, maka Allah mengajarkan kepadanya apa yang belum diketahuinya” (H.R Abu Syaikh)

Kupersembahkan Untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya
- Bapak dan ibuku yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan semangat,
- Kakak-kakaku yang tersayang
- Suamiku yang tersayang dan tercinta
- Teman-teman Mahasiswa Fakultas Hukum khususnya angkatan 2007,
- Almameterku.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak menemui hambatan dan rintangan yang berarti

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi atau melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 Program studi Ilmu Hukum khususnya Hukum Kepidanaan di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis masih merasa jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang dengan sabar berusaha meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis, akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis takkan lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ristamadji, SH, MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Iskandar Wibawa SH.MHum selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Wiwit Ariyani SH.MHum selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing sehingga penulisan ini tersusun

4. Bapak Brigadir Anwar, selaku Penyidik Polres Kudus atau Mediator yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Bripda Fristyaningsih selaku Penyidik Polres Kudus atau Mediator yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Dwi Hadiano SH selaku Mediator serta telah memberikan kesempatan dan waktu wawancara untuk melengkapi penelitian ini.
7. Bapak Subarkah SH.MHum selaku Advokat dan Staf Pengajar Fakultas Hukum UMK yang telah memberikan waktu untuk mengadakan wawancara untuk melengkapi penelitian ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, September 2012

Penulis

LENI ANA YULIANAWATI

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Mediasi Penal Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak Di Kabupaten Kudus”, ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan mediasi penal terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian oleh anak di Kabupaten Kudus dan kendala yang dialami penyidik dalam pelaksanaan mediasi penal terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Kudus.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, guna untuk mencapai tujuan tersebut diatas, penulis menggunakan data primer dan sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka yang berisi tentang teori-teori, pendapat para ahli dan lain-lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan, yang digunakan sebagai landasan pemikiran yang bersifat teoritis.

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Kudus dilakukan dengan cara mediasi penal. Apabila tindak pidana pencurian termasuk dalam kategori ringan (tidak ada pemberatan dan kekerasan) pelaku seorang recidive, ada kesepakatan damai yang dilakukan oleh kedua belah pihak yakni korban dan pelaku disertai permohonan pencabutan perkara. Pelaksanaan mediasi penal dilakukan dengan jalan mempertemukan kedua belah pihak yakni korban dan pelaku dengan di mediasi oleh pihak ketiga(3) dalam hal ini adalah penyidik.

Untuk mencari jalan keluar/titik temu berupa kesepakatan-kesepakatan diantara korban dan pelaku untuk menyelesaikan perkaranya secara kekeluargaan sehingga kasus tidak perlu dilanjutkan. Namun apabila pelaku melanggar kesepakatan-kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian perdamaian maka hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk membuka kembali perkaranya. Demikian pula jika mediasi gagal maka perkara akan dilanjutkan melalui jalur formal hingga sampai ke tingkat pengadilan. Didalam pelaksanaan mediasi penal, mediator hanya mengontrol proses mediasi, bukan sebagai pihak pengambil keputusan. Keputusan akhir tetap bergantung pada pihak pelaku dan korban untuk menyelesaikan masalah secara damai atau dilanjutkan ke Pengadilan. Dalam pelaksanaan mediasi penal terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak, penyidik Polres Kudus menghadapi beberapa kendala, baik internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Mediasi Penal, Tindak Pidana Pencurian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK SKRIPSI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Umum Tentang Mediasi Penal Dalam Perkara Pidana	9
1. Pengertian Mediasi Penal	9
2. Model-Model Mediasi Penal	11
B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Pencurian	13
1. Pengertian Tindak Pidana	13
2. Tindak Pidana Pencurian.....	15
C. Tinjauan Tinjauan Umum tentang Perlindungan Anak.....	17
1. Pengertian Anak	17
2. Perlindungan Anak	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Pendekatan	23

B. Spesifikasi Penelitian	24
C. Metode Penentuan Sampel	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	27
F. Metode Analisis Data	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Pelaksanaan Mediasi Penal Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Oleh Anak Di Kabupaten Kudus	29
B. Kendala Yang Dialami Penyidik Dalam Pelaksanaan Mediasi Penal Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Oleh Anak Di Kabupaten Kudus	48
 BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN